Eksperimen Klasifikasi Citra Medis

Perbandingan Arsitektur Deep Learning

Martin (12345)

Program Studi Biomedis Institut Teknologi Sumatera (ITERA)

21 Oktober 2025

Latar Belakang & Tujuan

Latar Belakang

- Klasifikasi citra medis memerlukan model yang akurat dan efisien
- Berbagai arsitektur deep learning menawarkan trade-off antara akurasi dan kompleksitas
- Perlu dilakukan perbandingan untuk menemukan model terbaik

Tujuan Penelitian

- Membandingkan performa 4 arsitektur deep learning berbeda
- Menganalisis efisiensi komputasi dari setiap model
- Menentukan model terbaik untuk klasifikasi citra medis

Arsitektur Model yang Diuji

1. Simple CNN

- CNN sederhana dengan 2 layer konvolusi
- Parameters: \sim 50K
- Kelebihan: Cepat, ringan
- **Kekurangan**: Akurasi terbatas

3. ResNet-34

- 34 layer dengan residual blocks
- Parameters: ~21M
- Kelebihan: Akurasi tinggi
- Kekurangan: Komputasi berat

2. ResNet-18

- 18 layer dengan skip connections
- Parameters: $\sim 11 M$
- Kelebihan: Training stabil
- Kekurangan: Lebih berat

4. ShuffleNet V1

- Channel shuffle + depthwise conv
- Parameters: \sim 1-2M
- Kelebihan: Sangat efisien
- Kekurangan: Implementasi kompleks

Metodologi Eksperimen

Dataset

- Dataset: ChestMNIST (Medical MNIST)
- Jumlah Kelas: 2 (klasifikasi biner)
- Ukuran Gambar: 224 × 224 piksel
- Channel: 1 (grayscale)

Hyperparameter Training

- Optimizer: Adam
- Learning Rate: 0.00001
- Batch Size: 16
- Epochs: 16
- Loss Function: BCEWithLogitsLoss

Implementasi Sistem

Struktur Kode

- model.py Simple CNN (baseline)
- model_resnet.py ResNet-18 & ResNet-34
- model_shufflenet.py ShuffleNet V1
- train.py Script training dengan model selection
- datareader.py Data loading & preprocessing

Pemilihan Model

```
# Pilih model dengan mengubah variable
MODEL_TYPE = 'shufflenet' # Options:
# 'simple_cnn', 'resnet18', 'resnet34',
# 'shufflenet', 'shufflenet_small'
```

Fleksibilitas

Sistem dirancang modular: mudah menambah model baru atau mengganti

Terima Kasih!

Martin (12345)

Program Studi Biomedis Institut Teknologi Sumatera

"Deep Learning untuk Kesehatan yang Lebih Baik"